

ANALISIS TINGKAT POLA PERILAKU PENELITIAN INFORMASI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA ANGKATAN 2021 : STUDI KOMPARASI ANTARA PRODI SEJARAH PERADABAN ISLAM DENGAN PRODI ILMU PERPUSTAKAAN

Dewi Permata Sari¹ ; Herlina² ; Yanto³

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Tahun Angkatan 2018 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

²Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

*Korespondensi : dewi29dps@gmail.com

Abstract

This research examined the information literacy level of students Faculty of Adab and Humaniora of 2021. The purpose of this research is to know the level of literacy of student information and know the comparison of literacy of student information using Ellis theory. This type of research is a quantitative descriptive study. Data collection techniques used were observation, documentation and questionnaires and the sampling technique used by researchers in this study is using a probability sampling technique with the number of samples 131 students. The results of this study showed that the Grand Mean formula, which is 3.12 which is included in the category highly due to the interval of 2.50-3.25, which comparison of the level of literacy of the student information from the overall student of the study of the villagers of islamic civilization is 3.12 or high while the average overall result of study of literacy science is 3.39 or very high. It can be concluded that the level of literacy of student information of library science is higher than the level of literacy of student information of the study of the history of islamic civilization.

Keywords: *Information Literacy, Comparative Study, Ellis Theory.*

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai Analisa Tingkat Pola Perilaku Penelitian Informasi Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora Angkatan 2021 : Studi Komparasi Antara Prodi Sejarah Peradaban Islam Dengan Prodi Ilmu Perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat literasi informasi mahasiswa dan mengetahui perbandingan literasi informasi mahasiswa fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2021 dengan menggunakan teori Ellis. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang mana teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, dokumentasi serta kuesioner, adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik probability sampling dengan jumlah sampel 131 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat literasi informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2021 Prodi Sejarah Peradaban Islam berdasarkan skor nilai dari keseluruhan indikator yang dihitung berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Grand Mean, yaitu sebesar 3,12 yang termasuk kedalam kategori tinggi karena berada di interval 2,50-3,25, adapun perbandingan tingkat literasi informasi mahasiswa dari hasil keseluruhan rata-rata mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam yaitu 3,12 atau tinggi sedangkan hasil keseluruhan rata-rata mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan yaitu 3,39 atau sangat tinggi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa tingkat literasi informasi mahasiswa Prodi Ilmu

Perpustakaan lebih tinggi dari pada tingkat literasi informasi mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam.

Kata kunci: Literasi Informasi, Studi Komparasi, Teori Ellis.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan mencari dan menemukan informasi menjadi faktor pendukung yang penting dan semacam fasilitas untuk belajar dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Seseorang dapat dikatakan mampu mencari informasi dengan baik apabila dia dapat menentukan topik dari kebutuhan informasi dan mengetahui sumber-sumber informasi untuk memperoleh informasi tersebut seperti di internet maupun berupa jurnal elektronik.(Wulandari, 2021)

Perpustakaan ialah penompang pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sangat penting. Kewajiban perpustakaan yaitu menjalankan tugas dalam memilih, mengumpulkan, melakukan pengelolaan, mengurus dan menyebarluaskan informasi melalui pelayanan yang diberikan kepada pemustakanya Pengertian perpustakaan di dalam undang-undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 yaitu “perpustakaan merupakan sebuah instansi yang mengelola kumpulan karya tulis, tercetak serta file rekaman dengan teknik tetap atau sistematis secara profesional guna untuk pemenuhan kebutuhan pada bidang pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi pemustakanya”. Perpustakaan harus memenuhi kebutuhan pemustaka agar perpustakaan tidak ditinggalkan penggunaannya.(Setiawati, 2022)

Literasi informasi menjadi sangat penting di era informasi sekarang ini, karena para individu dihadapkan dengan beragam pilihan informasi yang tersedia. Teknologi informasi membuat informasi begitu mudah untuk diakses dan digunakan, tetapi kecepatan dan kemudahan memperoleh informasi hanya akan diperoleh jika pencari informasi memiliki kompetensi dalam literasi informasi. Kecenderungan era digital mendorong semua pengguna informasi menyadari akan pentingnya keterlibatan dan partisipasi sehingga mengarahkan kita untuk senantiasa memahami seluk-beluk informasi.(Rizkia, 2021) Pada akhirnya, segala kebutuhan informasi yang diinginkan benar-benar diperoleh secara maksimal, efisien dan berkualitas Penelusuran Informasi merupakan suatu kegiatan menemukan kembali dokumen dokumen dari koleksi yang ada dan relevan dengan permintaan pengguna. Dalam menelusur informasi dibutuhkan

sebuah sarana yang dapat menunjang temu kembali agar lebih cepat dan praktis. Salah satu sarana penelusuran informasi adalah OPAC (Online Public Access Catalogue). Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori penelusuran informasi menurut Ellis.(Ruslan, 2022) Peneliti memilih teori ini karena menurut penulis teori ini sangat tepat digunakan dalam memahami perilaku penelusuran informasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Ellis mengemukakan beberapa karakteristik perilaku penelusuran informasi di antaranya ada Starting, Chaining, Browsing, Differentiating, Monitoring dan Extracting. Selanjutnya teori yang dikemukakan oleh Ellis dikembangkan oleh T.D Wilson, Cox dan Hall dengan menambahkan dua karakteristik tentang penelusuran informasi yaitu Verifying dan Ending.(Syahrir, 2022)

Pada penelitian ini, peneliti mengangkat tema penelitian Studi komparasi untuk membandingkan kesamaan dan perbedaan pandangan terkait dengan tingkat kemampuan perilaku penelusuran informasi, pemahaman dalam penelusuran informasi mahasiswa antara Prodi Sejarah Peradaban Islam dengan Prodi Ilmu Perpustakaan, adapun jumlah angkatan yang hampir sama yaitu mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam berjumlah 69 mahasiswa dan Prodi Ilmu Perpustakaan berjumlah 62 mahasiswa, serta kendala yang dihadapi dalam mengakses informasi dan dalam penelitian ini penulis memilih mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2021 Prodi Sejarah Peradaban Islam dengan Prodi Ilmu Perpustakaan sebagai subjek penelitian karena penulis ingin mengetahui tingkat literasi informasi yang dimiliki mahasiswa tersebut adapun mahasiswa Prodi ilmu Perpustakaan ada mata kuliah literasi informasi dengan kode PUS-6602 sedangkan Prodi Sejarah Peradaban Islam tidak ada mata kuliah tersebut. Karena rata-rata mahasiswa mengakses informasi di internet dengan alasan lebih cepat, tepat, mudah dan murah dalam menemukan informasi . Adapun mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam berjumlah 69 mahasiswa dan Prodi Ilmu Perpustakaan berjumlah 62 mahasiswa.

Melihat begitu pentingnya literasi informasi, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai tingkat pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa. Kebanyakan mahasiswa langsung pada tahap penelusuran tanpa merumuskan informasi apa saja yang diperlukan dan tidak menggunakan teknik-teknik penelusuran sehingga informasi yang diperoleh kurang spesifik.(Tawaf dan Khaidir Alimin, 2020)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di uraikan, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ialah : Bagaimana tingkat pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa dan apakah terdapat perbandingan tingkat pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2021 antara Prodi Sejarah Peradaban Islam dengan Prodi Ilmu Perpustakaan??

C. Tujuan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan manfaat dari penelitian ini ialah :

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan ialah untuk memperjelas sasaran yang akan dicapai melalui penelitian ini, sesuai dengan permasalahan yaitu:

Mengetahui tingkat pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa dan mengetahui perbandingan tingkat pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2021 antara Prodi Sejarah Peradaban Islam dengan Prodi Ilmu Perpustakaan.

Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Bagi program studi ilmu perpustakaan dapat menjadi sumber informasi dan sebagai ilmu pengetahuan baru di bidang ilmu perpustakaan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi mahasiswa ilmu perpustakaan dan peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Bagi penulis, penelitian ini dapat bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan yang diteliti, menambah pengetahuan, wawasan, dan menambah informasi mengenai tingkat literasi informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2021 Prodi Sejarah Peradaban Islam dengan Prodi Ilmu Perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi komparatif dengan metode deskriptif, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang didasarkan atas survei terhadap subjek penelitian di mana hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai tingkat pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa.

Studi komparatif (comparative study) yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu. Dalam

penelitian ini peneliti ingin membandingkan tingkat pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2021 Prodi Sejarah Peradaban Islam dengan Prodi Ilmu Perpustakaan.

Jadi pendekatan dalam penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif bersifat komparatif yang bertujuan membandingkan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang pola perilaku penelusura informasi:(Sudarsono, 2020)

Data primer merupakan data yang hanya dapat diperoleh peneliti dari sumber asli. Data primer tidak tersedia di dalam file-file. Sumber asli yang dimaksud adalah orang yang dijadikan objek penelitian.(Sukaesih dan Asep Saeful. R, 2013)

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dan kuisisioner. Di sini peneliti mengambil data dari data yang diperoleh langsung dari sumber data mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2021 Prodi Sejarah Peradaban Islam dan Prodi Ilmu Perpustakaan. Data sekunder ini digunakan sebagai pendukung data primer dan menekankan pada kualitas dan kesesuaian. Dalam penelitian ini sumber data penulis ambil dari bahan tertulis, buku-buku, jurnal ilmiah dan dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2021 Prodi Sejarah Peradaban Islam berjumlah 69 orang dan Prodi Ilmu Perpustakaan berjumlah 62 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling atau menggunakan populasi sebagai sampel sekaligus yang menjadi sampel yang akan di teliti. Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 131 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan kuesioner.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha :Tingkat pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa prodi ilmu perpustakaan lebih tinggi dari mahasiswa prodi sejarah peradaban islam.

H1 :Tingkat pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa prodi sejarah peradaban islam lebih tinggi dari mahasiswa prodi ilmu perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil dan pembahasan yang akan menjawab rumusan masalah

A. Analisis hasil tingkat pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam

| No. | Indikator | Nilai | Kategori |
|-----|--|-------|---------------|
| 1. | Saya menentukan subjek sesuai topik permasalahan sebelum melakukan penelusuran informasi | 2,19 | Rendah |
| 2. | Saya mengidentifikasi informasi yang di butuhkan saat mencari informasi | 3,31 | Sangat tinggi |
| 3. | Saya membuat catatan kecil yaitu hal-hal penting untuk mencari informasi yang saya butuhkan | 3,36 | Sangat tinggi |
| 4. | Saya terlebih dahulu mengidentifikasi sumber informasi yang dibutuhkan, sebelum mencari informasi | 2,89 | Tinggi |
| 5. | Saya mencari informasi yang dibutuhkan hanya melalui internet saja | 2,21 | Rendah |
| 6. | Saya mencari informasi langsung mengarah kepada kebutuhan informasi yang dibutuhkan | 3,20 | Tinggi |
| 7. | Saya memilih informasi yang relevan dari seluruh informasi yang diperoleh | 3,30 | Sangat tinggi |
| 8. | Saya menyeleksi dan menyaring informasi yang telah di peroleh dari berbagai sumber sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan | 2,62 | Tinggi |
| 9. | Setelah menemukan informasi yang dibutuhkan saya mengemas ulang informasi agar mudah di pahami | 3,13 | Tinggi |
| 10. | Saya melakukan perbaikan informasi dengan mengikuti perkembangan informasi terbaru saat ini | 3,26 | Sangat tinggi |
| 11. | Setelah menemukan informasi yang dibutuhkan, saya mengelompokan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan informasi | 3,07 | Tinggi |
| 12. | Saya mengidentifikasi informasi yang relevan pada sumber | 3,01 | Tinggi |

| | | | |
|-----|--|-------|---------------|
| | informasi tersebut, apakah sesuai dengan kebutuhan informasi | | |
| 13. | Saya memeriksa kembali keakuratan informasi yang telah di peroleh pada tahap sebelumnya | 3,43 | Sangat tinggi |
| 14. | Setelah menemukan informasi yang akurat saya menyeleksi informasi mana yang berhubungan dengan topik permasalahan kebutuhan informasi tersebut | 3,49 | Sangat tinggi |
| 15. | Setelah menyeleksi masalah yang ada, saya mengolah informasi yang dibutuhkan agar sasuai dengan tujuan awal pencarian informasi | 3,97 | Sangat tinggi |
| 16. | Saya menentukan bahwa informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan informasi yang saya cari | 3,52 | Sangat tinggi |
| | Jumlah | 49,96 | |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *mean* atau nilai rata-rata tiap indikator adalah sangat tinggi, hasil dari nilai seluruh indikator tersebut adalah 49,96. Agar dapat diperoleh nilai rata-rata maka seluruh indikator ini dijumlahkan dengan rumus *Grand Mean* yaitu:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{49,96}{16} = 3,12$$

Dari rumus tersebut dapat dilihat hasil rata-rata sebesar 3,12, sehingga dapat disimpulkan analisis pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam dapat di kategorikan tinggi.

B. Hasil analisis tingkat pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan

| No. | Indikator | Nilai | Kategori |
|-----|---|-------|---------------|
| 1. | Saya menentukan subjek sesuai topik permasalahan sebelum melakukan penelusuran informasi | 3,58 | Sangat tinggi |
| 2. | Saya mengidentifikasi informasi yang di butuhkan saat mencari informasi | 3,48 | Sangat tinggi |
| 3. | Saya membuat catatan kecil yaitu hal-hal penting untuk mencari informasi yang saya butuhkan | 3,29 | Sangat tinggi |
| 4. | Saya terlebih dahulu mengidentifikasi sumber informasi | 3,40 | Sangat tinggi |

| | | | |
|-----|--|-------|---------------|
| | yang dibutuhkan, sebelum mencari informasi | | |
| 5. | Saya mencari informasi yang dibutuhkan hanya melalui internet saja | 2,43 | Rendah |
| 6. | Saya mencari informasi langsung mengarah kepada kebutuhan informasi yang dibutuhkan | 3,48 | Sangat tinggi |
| 7. | Saya memilih informasi yang relevan dari seluruh informasi yang diperoleh | 3,54 | Sangat tinggi |
| 8. | Saya menyeleksi dan menyaring informasi yang telah di peroleh dari berbagai sumber sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan | 3,48 | Sangat tinggi |
| 9. | Setelah menemukan informasi yang dibutuhkan saya mengemas ulang informasi agar mudah di pahami | 3,50 | Sangat tinggi |
| 10. | Saya melakukan perbaikan informasi dengan mengikuti perkembangan informasi terbaru saat ini | 3,38 | Sangat tinggi |
| 11. | Setelah menemukan informasi yang dibutuhkan, saya mengelompokan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan informasi | 3,40 | Sangat tinggi |
| 12. | Saya mengidentifikasi informasi yang relevan pada sumber informasi tersebut, apakah sesuai dengan kebutuhan informasi | 3,35 | Sangat tinggi |
| 13. | Saya memeriksa kembali keakuratan informasi yang telah di peroleh pada tahap sebelumnya | 3,45 | Sangat tinggi |
| 14. | Setelah menemukan informasi yang akurat saya menyeleksi informasi mana yang berhubungan dengan topik permasalahan kebutuhan informasi tersebut | 3,48 | Sangat tinggi |
| 15. | Setelah menyeleksi masalah yang ada, saya mengolah informasi yang dibutuhkan agar sasuai dengan tujuan awal pencarian informasi | 3,51 | Sangat tinggi |
| 16. | Saya menentukan bahwa informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan informasi yang saya cari | 3,54 | Sangat tinggi |
| | Jumlah | 54,29 | |

Dari tabel 4.35 di atas dapat dilihat bahwa nilai *mean* atau nilai rata-rata tiap indikator adalah sangat tinggi, hasil dari nilai seluruh indikator tersebut adalah 54,29. Agar dapat diperoleh nilai rata-rata maka seluruh indikator ini dijumlahkan dengan rumus *Grand Mean* yaitu:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}} = \frac{54,29}{16} = 3,39$$

Dari rumus tersebut dapat dilihat hasil rata-rata sebesar 3,39, sehingga dapat disimpulkan analisis pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dapat di kategorikan sangat tinggi.

Adapun Perbandingan Tingkat Pola Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2021 Antara Prodi Sejarah Peradaban Islam Dengan Prodi Ilmu Perpustakaan berdasarkan dari hasil penelitian dan kuesioner yang telah di lakukan peneliti di lapangan dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam dengan Prodi Ilmu Perpustakaan dalam melakukan penelusuran informasi atau literasi informasi, yang dimana hasil keseluruhan rata-rata mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam yaitu 3,12 atau tinggi sedangkan hasil keseluruhan rata-rata mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan yaitu 3,39 atau sangat tinggi.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa tingkat pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan lebih tinggi karena mahasiswa Ilmu Perpustakaan lebih teliti dan berurutan dalam mencari informasi dan sesuai dengan teori yang digunakan, beda halnya dengan mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban islam yang tidak berurutan sesuai dengan teori atau langsung mencari informasi yang diingimkan ke sumber permasalahan

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui studi komparasi tingkat pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaiora angkatan 2021 Prodi Sejarah Peradaban Islam dengan Prodi Ilmu Perpustakaan. Adapun pada penelitian ini menggunakan model perilaku pencarian informasi menurut Ellis dimana terdapat 8 tahapan perilaku pencarian informasi antara lain, *Starting*, *Chaining*, *Browsing*, *Differentiating*, *monitoring*, *Extracting*, *Verifying* dan *Ending*. Tahapan ini juga digunakan untuk mengambil data melalui hasil kuesioner yang dibagikan kepada 62

mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dan 69 mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam angkatan 2021 terkait dengan Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa.

a. Starting

Starting merupakan tahapan awal dalam melakukan pencarian informasi. Seseorang akan memulai mengidentifikasi kebutuhan informasi yang ahli di bidangnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam mengenai tahapan awal pencarian informasi penulis menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan responden sudah sesuai dengan teori, karena hampir keseluruhan mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam angkatan 2021 memilih jawaban sangat setuju (SS) Pada kuesioner. Sama halnya dengan Prodi Ilmu Perpustakaan mengenai tahapan awal pencarian informasi penulis menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan responden sudah sesuai dengan teori, karena hampir keseluruhan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2021 memilih jawaban sangat setuju (SS) Pada kuesioner.

b. Chaining

Chaining merupakan tahapan seseorang dengan menulis hal-hal yang sekiranya penting dalam catatan kecil atau dengan merujuk pada catatan kaki atau daftar pustaka dalam suatu rujukan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam mengenai tahapan kedua pencarian informasi penulis menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan responden belum sesuai dengan teori, karena responden tidak menulis atau mencatat hal-hal yang penting terlebih dahulu sehingga langsung ke permasalahan yang ingin di cari dan hampir keseluruhan mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam angkatan 2021 memilih jawaban tidak setuju (TS) Pada kuesioner. Sedangkan Prodi Ilmu Perpustakaan mengenai tahapan kedua pencarian informasi penulis menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan responden sudah sesuai dengan teori, karena hampir keseluruhan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2021 memilih jawaban sangat setuju (SS) Pada kuesioner.

c. Browsing

Browsing merupakan tahap penelusuran informasi semi terarah atau langsung mengarah pada bidang atau kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam mengenai tahapan ketiga pencarian informasi penulis menyimpulkan bahwa apa

yang dilakukan responden sudah sesuai dengan teori, karena hampir keseluruhan mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam angkatan 2021 memilih jawaban sangat setuju (SS) Pada kuesioner. Sama halnya dengan Prodi Ilmu Perpustakaan mengenai tahapan ketiga pencarian informasi penulis menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan responden sudah sesuai dengan teori, karena hampir keseluruhan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2021 memilih jawaban sangat setuju (SS) Pada kuesioner.

d. Differentiating

Differentiating merupakan tahap menyeleksi dan menyaring informasi yang telah diperoleh pada saat tahapan *browsing* dari berbagai sumber informasi sesuai dengan kebutuhan informasinya. Seseorang dapat memilah dan memilih informasi mana yang akan digunakan nantinya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam mengenai tahapan keempat pencarian informasi penulis menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan responden sudah sesuai dengan teori, karena hampir keseluruhan mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam angkatan 2021 memilih jawaban sangat setuju (SS) Pada kuesioner. Sama halnya dengan Prodi Ilmu Perpustakaan mengenai tahapan keempat pencarian informasi penulis menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan responden sudah sesuai dengan teori, karena hampir keseluruhan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2021 memilih jawaban sangat setuju (SS) Pada kuesioner.

e. Monitoring

Monitoring merupakan tahap seseorang dalam memantau atau mengikuti informasi terbaru secara teratur sesuai dengan kebutuhan informasi yang dicari. Tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi-informasi atau pengetahuan terbaru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam mengenai tahapan kelima pencarian informasi penulis menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan responden belum sesuai dengan teori, karena langsung menentukan hasil informasi yang didapat tanpa mengikuti informasi terbaru dan hampir keseluruhan mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam angkatan 2021 memilih jawaban tidak setuju (TS) Pada kuesioner. Sedangkan Prodi Ilmu Perpustakaan mengenai tahapan kelima pencarian informasi penulis menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan responden sudah sesuai dengan

teori, karena hampir keseluruhan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2021 memilih jawaban sangat setuju (SS) Pada kuesioner.

f. *Extracting*

Extracting merupakan tahap mengidentifikasi informasi yang relevan pada sumber informasi, apakah sesuai dengan kebutuhan informasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam mengenai tahapan keenam pencarian informasi penulis menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan responden sudah sesuai dengan teori, karena hampir keseluruhan mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam angkatan 2021 memilih jawaban sangat setuju (SS) Pada kuesioner. Sama halnya dengan Prodi Ilmu Perpustakaan mengenai tahapan keenam pencarian informasi penulis menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan responden sudah sesuai dengan teori, karena hampir keseluruhan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2021 memilih jawaban sangat setuju (SS) Pada kuesioner.

g. *Verifying*

Verifying merupakan tahap memeriksa keakuratan informasi yang dipilih seseorang dengan kebutuhan informasi dan kualitas keakuratan informasi yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam mengenai tahapan ketujuh pencarian informasi penulis menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan responden belum sesuai dengan teori, karena tanpa mengecek kembali keakuratan informasi yang di dapat dari tahap sebelumnya dan hampir keseluruhan mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam angkatan 2021 memilih jawaban setuju (S) Pada kuesioner. Sedangkan Prodi Ilmu Perpustakaan mengenai tahapan ketujuh pencarian informasi penulis menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan responden sudah sesuai dengan teori, karena hampir keseluruhan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2021 memilih jawaban sangat setuju (SS) Pada kuesioner.

h. *Ending*

Ending, merupakan tahap terakhir dalam pencarian informasi. Setelah informasi selesai diolah, seseorang dapat menyajikan informasi tersebut sesuai dengan tujuan awalnya. Seperti menyusun artikel jurnal penelitian, makalah, skripsi, dan lain-lain. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam mengenai tahapan terakhir pencarian informasi penulis

menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan responden sudah sesuai dengan teori, karena hampir keseluruhan mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam angkatan 2021 memilih jawaban sangat setuju (SS) Pada kuesioner. Sama halnya dengan Prodi Ilmu Perpustakaan mengenai tahapan terakhir pencarian informasi penulis menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan responden sudah sesuai dengan teori, karena hampir keseluruhan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2021 memilih jawaban sangat setuju (SS) Pada kuesioner.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diatas sehubungan dengan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelusuran pola perilaku penelusuran informasi, bahwa ada tiga tahapan pencarian informasi yang belum sesuai dengan teori pada Prodi Sejarah Peradaban Islam yaitu tahapan kedua (*chaining*), kelima (*monitoring*), dan ketujuh (*verifying*). Dari situ disimpulkan tingkat pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Prodi Sejarah Peradaban Islam angkatan 2021 belum cukup baik dan Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2021 sudah baik.

Hal yang menyebabkan kemampuan penelusuran informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan lebih tinggi dibandingkan kemampuan literasi informasi dari Prodi Sejarah Peradaban Islam karena, mahasiswa lebih teliti dan berurutan dalam mencari informasi sehingga sesuai dengan yang ada pada teori tersebut, sedangkan Pada Prodi Sejarah Peradaban Islam dalam mencari informasi tidak berurutan dengan teori atau langsung mencari informasi yang diinginkan ke sumber permasalahan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2021:

Studi Komparasi antara Prodi Sejarah Peradaban Islam dengan Prodi Ilmu Perpustakaan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tingkat pola perilaku penelusuran informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2021: Studi Komparasi antara Prodi Sejarah Peradaban Islam dengan Prodi Ilmu Perpustakaan. Adapun hasil tingkat perilaku penelusuran informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2021 Prodi Sejarah Peradaban Islam berdasarkan skor nilai dari keseluruhan indikator yang dihitung berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Grand Mean, yaitu sebesar 3,12 yang termasuk kedalam kategori tinggi karena

berada di interval 2,50-3,25. Artinya tingkat perilaku penelusuran informasi mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam termasuk kedalam kategori baik atau dapat dikatakan tinggi. Sedangkan hasil tingkat penelusuran informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2021 Prodi Ilmu Perpustakaan berdasarkan skor nilai dari keseluruhan indikator yang dihitung berdasarkan hasil perhitungan dengan runus Grand Mean, yaitu sebesar 3,39 yang termasuk kedalam kategori sangat tinggi karena berada di interval 3,25-4,00. Artinya tingkat perilaku penelusuran informasi mahasiswa Prodi Ilmu

Perpustakaan termasuk kedalam kategori sangat baik atau dapat dikatakan sangat tinggi, Perbandingan tingkat literasi informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2021 antara Prodi Sejarah Peradaban Islam dengan Prodi Ilmu Perpustakaan. Berdasarkan dari hasil penelitian dan kuesioner yang telah di lakukan peneliti di lapangan dapat dijelaskan bahwa terdapat perbandingan antara mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam dengan Prodi Ilmu Perpustakaan dalam melakukan penelusuran informasi, yang dimana hasil keseluruhan rata-rata mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam yaitu 3,12 atau tinggi sedangkan hasil keseluruhan rata-rata mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan yaitu 3,39 atau sangat tinggi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa tingkat literasi informasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan lebih tinggi karena mahasiswa Ilmu Perpustakaan lebih teliti dan berurutan dalam mencari informasi dan sesuai dengan teori yang digunakan, beda halnya dengan mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban islam yang tidak berurutan sesuai dengan teori atau langsung mencari informasi yang diingimkan ke sumber permasalahan.

SARAN

Dari analisis dan kesimpulan diatas peneliti mencoba memberi saran sebagai berikut:

1. Sebagai mahasiswa yang perlu teliti dalam memilah sebuah informasi yang digunakan untuk menunjang perkuliahan, sehingga bisa membawa perubahan baik kedepannya.
2. Mahasiswa juga harus mengecek sebuah informasi yang didapatkan dari media sosial ataupun yang lainnya dari pihak terpercaya untuk mengurangi informasi yg salah.
3. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti mengharapkan untuk mendalami lagi penelitian ini dan lebih banyak membahas tentang literasi informasi agar selanjutnya dapat mencari informasi yang baik dan benar

DAFTAR PUSTAKA

- Rizkia, U. (2021). *Studi komparasi hasil belajar siswa antara penggunaan model pembelajaran teams games tournament dengan mumbered headvtogether pada pokok bahasan hidrosfer kelas VII SMPN 1 PABUARA.*
- Ruslan. (2022). Urgensi Literasi Informasi di Era Digital: Menggali Peran Perguruan Tinggi. *Jurnal ADABIYA 12, No. 22.*
- Setiawati, L. (2022). *Literasi Informasi: Konsep Dasar Literasi Informasi.*
- Sudarsono, B. (2020). *Pustakawan Cinta dan Teknologi.*
- Sukaesih dan Asep Saeful. R. (2013). Literasi Informasi Pustakawan: Studi Kasus di Universitas Padjajaran. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan 1, No. 1.*
[http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/9612/4322.](http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/9612/4322)
- Syahrir. (2022). Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 (Semester VIII/Tahun 2012/2013). *Makasar: Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin Makasar.*
- Tawaf dan Khaidir Alimin. (2020). *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan.*
- Wulandari, E. W. (2021). *Perilaku Pencarian Informasi Model Ellis Pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.* [https://sg.docworkspace.com/l/sILD5i6uWAcjl650G?sa=00&st=0.](https://sg.docworkspace.com/l/sILD5i6uWAcjl650G?sa=00&st=0)